

INVENTARISASI TUMBUHAN YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN BANYUASIN III DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Skripsi Oleh

Westy Aqmarellia Rizky

Nomor Induk Mahasiswa 06111009038

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2015**

Inventarisasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas

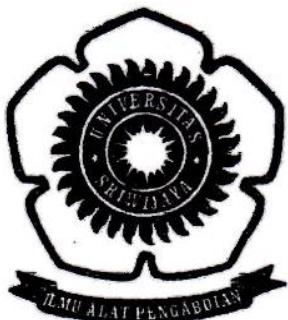
Skripsi Oleh

Westy Aqmarcellia Rizky

Nomor Induk Mahasiswa 06111009038

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2015

Inventarisasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas

Skripsi oleh

Westy Aqmarcellia Rizky

Nomor Induk Mahasiswa 06111009038

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui oleh

Pembimbing I



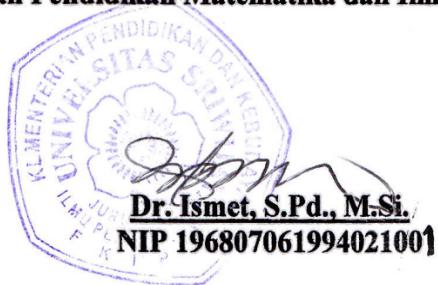
Drs. Endang Dayat, M.Si.
NIP 195601061985031001

Pembimbing II



Dra. Tasmania Puspita, M.Si.
NIP 195207221985032002

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal :12 Juni 2015

TIM PENGUJI

- | | | |
|----|------------|--------------------------------|
| 1. | Ketua | : Drs. Endang Dayat, M.Si. |
| 2. | Sekretaris | : Dra. Tasmania Puspita, M.Si. |
| 3. | Anggota | : Drs. Khoiron Nazip, M.Si. |
| 4. | Anggota | : Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. |
| 5. | Anggota | : Dra. Djunaidah Zen, M.Pd. |

Inderalaya, 19 Juni 2015
Diketahui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Drs. Kodri Madang, M.Si
NIP 196901281993031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Westy Aqmarcellia Rizky

NIM : 06111009038

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, Juni 2015

Yang membuat pernyataan,

Westy Aqmarcellia Rizky
NIM 06111009038

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas karunia dan rahmat Allah SWT, ku persembahkan hasil karyaku kepada:

- ✿ Kedua orangtuaku, Mamak (Ronani Naya) dan Bapak (Marijai Hadiyono) tercinta yang selalu mendukung, mendo'akan, dan membimbingku dengan seluruh cinta dan kasih sayangnya
- ✿ Ayukku (Widia Astuti Fatma Rini) tersayang yang setia menemani, mengobarkan semangat, dan membantu melewati masa-masa sulitku, Kakakku (Wardhana Octa Virendry) tersayang yang selalu menyemangati dengan sepenuh hati, dan Keponakanku (Denny, David, Danny, Nico) yang selalu menyenangkan dan menghibur hati
- ✿ Sarina, M. Fikri, Rounnisa Aminy, Siti Hajar, Meilianaawati, Annisa X, Triwulandari, Fith Rizza Inayat, Frizola Fairuz Khoirunnisa, Verly Tria Darma, Novran Sulisno, Thomas, dan Rigo Lega Satria yang senantiasa siap sedia dan memberikan waktu terbaiknya
- ✿ Saudara-saudara seperjuanganku, 1311LoverSains (Biologi 2011) yang selalu hangat dan manis dengan keakrabannya dan mendukung dengan caranya yang berbeda
- ✿ Almamater Kebanggaanku

Motto :

- ♥ Keikhlasan dan kesabaran adalah nama lain dari Keajaiban yang tidak akan pernah mengkhianati
- ♥ No matter how much STORM RUN To YOU, BELIEVE that MIRACLES can make your LOVELY DAY
- ♥ We fail, We lose To win _Super Junior _Sexy, Free & Single_
- ♥ It always seems Impossible until it's done _Nelson Mandela_

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Endang Dayat, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Tasmania Puspita, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing II dan dosen pembimbing akademik serta Bapak Mgs. M. Tibrani S.Pd., M.Si. yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulisan skripsi ini, serta membimbing selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Staf Laboratorium Biologi FKIP Unsri, Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan MIPA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan kemudahan dalam pengurusan administrasi, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membekali ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan keterampilan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah atas program Bidik Misi yang memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan, kepada teman seperjuangan 1311Oers, Yuk Rini, Sarina, Fikri, Yuk Amy, Siti, Eon Anis, Fitri, Ulan, Fith, Sakin, Winda, Apri, Nurul, Novran, dan Rigo yang telah membantu dan senantiasa memberikan semangat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Inderalaya, Juni 2015
Penulis

W.A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMAWAH	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Pengertian Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional.....	6
2.2 Sejarah Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	7
2.3 Morfologi dan Organ Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat.....	11
2.4 Kriteria Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Tumbuhan Obat Tradisional	12
2.5 Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Prosedur Penelitian	16
3.4.1 Penentuan Lokasi	16
3.4.2 Penentuan Informan.....	
16	
3.4.3 Pengumpulan Data	
17	
3.5 Analisa Data	18
3.6 Pembuatan Kunci Determinasi	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.1.1 Hasil Penelitian Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio	19
4.1.2 Deskripsi Jenis	34
1. <i>Selaginella wildenowii</i> Back.	34
2. <i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook	35
3. <i>Talauma candolii</i> Blume.....	35
4. <i>Canangium odoratum</i> Baill.	36
5. <i>Cinnamomum parthenoxylon</i> (Jack) Meissn.	37
6. <i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	37
7. <i>Piper betle</i> Linn.	38
8. <i>Piper ornatum</i> N.E.Br.	39
9. <i>Piper nigrum</i> Linn.	39
10. <i>Piper retrofractum</i> Vahl.	40
11. <i>Artocarpus communis</i> Forst.	41

12. <i>Ficus fistulosa</i> Reinw.	41
13. <i>Epiphyllum oxypetalum</i> (DC.) Haw.	42
14. <i>Garcinia parvifolia</i> Miq.	43
15. <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	43
16. <i>Hibiscus sabdariffa</i> Linn.	44
17. <i>Carica papaya</i> Linn.	45
18. <i>Cucurbita moschata</i> Duch.	46
19. <i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	46
20. <i>Rosa centifolia</i> Linn.	47
21. <i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	48
22. <i>Eugenia polyantha</i> Wight.	48
23. <i>Psidium guajava</i> Linn.	49
24. <i>Euphorbia antiquorum</i> Linn.	50
25. <i>Phyllanthus niruri</i> Linn.	50
26. <i>Citrus aurantifolia</i> (Ch. & P.) Swingle.	51
27. <i>Averrhoa bilimbi</i> Linn.	52
28. <i>Apium graveolens</i> Linn.	52
29. <i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	53
30. <i>Solanum torvum</i> Swartz.	54
31. <i>Callicarpa tomentosa</i> Murr.	54
32. <i>Peronema canescens</i> Jack.	55
33. <i>Tectona grandis</i> L.f.	56
34. <i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq.	56
35. <i>Jasminum sambac</i> Ait.	57
36. <i>Andrographis paniculata</i> Nees.	58
37. <i>Rhinachanthus nasutus</i> (L.) Kurz.	58
38. <i>Strobilanthes crispus</i> Blume.	59
39. <i>Gardenia augusta</i> Merr.	60
40. <i>Morinda citrifolia</i> Linn.	60

41. <i>Psychotria viridiflora</i> Reinw.	61
42. <i>Ageratum conyzoides</i> Linn.	62
43. <i>Blumea balsamifera</i> DC.	62
44. <i>Gynura procumbens</i> Back.	63
45. <i>Pluchea indica</i> Less.	64
46. <i>Cocos nucifera</i> L.	64
47. <i>Pandanus tectorius</i> Park.	65
48. <i>Acorus calamus</i> Linn.	66
49. <i>Andropogon nardus</i> Linn.	66
50. <i>Saccharum officinarum</i> var. <i>Violaceum</i> Pers.	67
51. <i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	68
52. <i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	68
53. <i>Curcuma domestica</i> Val.	69
54. <i>Curcuma mangga</i> Val. & v. Zyp.	70
55. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	71
56. <i>Curcuma zedoaria</i> Rosc.	71
57. <i>Kaempferia pandurata</i> Roxb.	72
58. <i>Kaempferia galanga</i> Linn.	73
59. <i>Zingiber aromaticum</i> Val.	73
60. <i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	74
61. <i>Zingiber officinale</i> Rosc.	75
62. <i>Zingiber officinale</i> Var. <i>Rubrum</i> Linn.	75
63. <i>Aloe Vera</i> Linn.	76
64. <i>Crinum augustum</i> Roxb.	77
65. <i>Proiphys amboinensis</i> (L.) Herb.	77
66. <i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	78
67. <i>Spesies 1</i> (Balik Sumpah)....	78
68. <i>Spesies 2</i> (Mandor Utan)	79
4.1.3 Kunci Determinasi	79

4.2 Pembahasan.....	85
4.2.1 Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional oleh Penduduk di Kelurahan Seterio	85
4.2.2 Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio.....	88
4.2.3 Sumbangan pada Pembelajaran Biologi SMA.....	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Daftar Informan yang Diwawancarai pada Saat Pengumpulan Data	17
4.1 Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio	19
4.2 Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio, Bagian yang Dimanfaatkan, dan Cara Pemanfaatannya	21
4.3 Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio (Penelitian Lapangan) dan Kajian Literatur	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1. <i>Selaginella wildenowii</i> Back.	34
4.2. <i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook	35
4.3. <i>Talauma candollii</i> Blume.	35
4.4. <i>Canangium odoratum</i> Baill.	36
4.5. <i>Cinnamomum parthenoxylon</i> (Jack) Meissn.	37
4.6. <i>Peperomia pellucida</i> Kunth.....	37
4.7. <i>Piper betle</i> Linn.	38
4.8. <i>Piper ornatum</i> N.E.Br.	39
4.9. <i>Piper nigrum</i> Linn.	39
4.10. <i>Piper retrofractum</i> Vahl.	40
4.11. <i>Artocarpus communis</i> Forst.	41
4.12. <i>Ficus fistulosa</i> Reinw.	41
4.13. <i>Epiphyllum oxypetalum</i> (DC.) Haw.....	42
4.14. <i>Garcinia parvifolia</i> Miq.	43
4.15. <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	43
4.16. <i>Hibiscus sabdariffa</i> Linn.	44
4.17. <i>Carica papaya</i> Linn.	45
4.18. <i>Cucurbita moschata</i> Duch.	46
4.19. <i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	46
4.20. <i>Rosa centifolia</i> Linn.	47
4.21. <i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	48
4.22. <i>Eugenia polyantha</i> Wight.	48
4.23. <i>Psidium guajava</i> Linn.	49
4.24. <i>Euphorbia antiquorum</i> Linn.	50
4.25. <i>Phyllanthus niruri</i> Linn.	50
4.26. <i>Citrus aurantifolia</i> (Ch. & P.) Swingle.	51

4.27. <i>Averrhoa bilimbi</i> Linn.	52
4.28. <i>Apium graveolens</i> Linn.	52
4.29. <i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	53
4.30. <i>Solanum torvum</i> Swartz.	54
4.31. <i>Callicarpa tomentosa</i> Murr.	54
4.32. <i>Peronema canescens</i> Jack.	55
4.33. <i>Tectona grandis</i> L.f.	56
4.34. <i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq.	56
4.35. <i>Jasminum sambac</i> Ait.	57
4.36. <i>Andrographis paniculata</i> Nees.	58
4.37. <i>Rhinachanthus nasutus</i> (L.) Kurz.	58
4.38. <i>Strobilanthes crispus</i> Blume.	59
4.39. <i>Gardenia augusta</i> Merr.	60
4.40. <i>Morinda citrifolia</i> Linn.	60
4.41. <i>Psychotria viridiflora</i> Reinw.	61
4.42. <i>Ageratum conyzoides</i> Linn.	62
4.43. <i>Blumea balsamifera</i> DC.	62
4.44. <i>Gynura procumbens</i> Back.	63
4.45. <i>Pluchea indica</i> Less.	64
4.46. <i>Cocos nucifera</i> L.	64
4.47. <i>Pandanus tectorius</i> Park.	65
4.48. <i>Acorus calamus</i> Linn.	66
4.49. <i>Andropogon nardus</i> Linn.	66
4.50. <i>Saccharum officinarum</i> var. <i>Violaceum</i> Pers.	67
4.51. <i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	68
4.52. <i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	68
4.53. <i>Curcuma domestica</i> Val.	69
4.54. <i>Curcuma mangga</i> Val. & v. Zyp.	70
4.55. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	71

4.56. <i>Curcuma zedoaria</i> Rosc.	71
4.57. <i>Kaempferia pandurata</i> Roxb.	72
4.58. <i>Kaempferia galanga</i> Linn.	73
4.59. <i>Zingiber aromaticum</i> Val.	73
4.60. <i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	74
4.61. <i>Zingiber officinale</i> Rosc.	75
4.62. <i>Zingiber officinale</i> Var. <i>Rubrum</i> Linn.	75
4.63. <i>Aloe Vera</i> Linn.	76
4.64 <i>Crinum augustum</i> Roxb.	77
4.65. <i>Proiphys amboinensis</i> (L.) Herb.	77
4.66. <i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	78
4.67. <i>Spesies 1</i> (Balik Sumpah)	78
4.68. <i>Spesies 2</i> (Mandor Utan)	79
4.69. Persentase Jenis Tumbuhan dari masing-masing Suku yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio	86
4.70. Persentase Pemanfaatan Bagian Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio	90
4.72. Persentase Cara Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Usul Judul Skripsi	110
2. Surat Persetujuan Seminar Usul	111
3. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	112
4. Surat Izin Penelitian	113
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	114
6. Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	115
7. Surat Keterangan Bebas Laboratorium	116
8. Silabus	117
9. Booklet	118
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	119
11. Lembar Kerja Siswa	132
12. Peta Lokasi Penelitian	139
13. Foto-foto Penelitian	140
14. Pedoman Wawancara.....	142
15. Kartu Pembimbingan Skripsi	143

INVENTARISASI TUMBUHAN YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN BANYUASIN III DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

ABSTRAK

Penelitian inventarisasi tumbuhan obat telah dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional oleh penduduk di Kelurahan Seterio. Data didapat melalui wawancara semi struktural dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisa data dilakukan dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian, ditemukan 68 jenis tumbuhan terdiri dari 55 jenis tumbuhan yang ditanam dan 13 jenis tumbuhan liar. Tumbuhan tersebut tergolong ke dalam 52 marga, 36 suku, 28 bangsa, 12 anak kelas, 4 kelas dan 2 divisi tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh penduduk adalah daun, diikuti rimpang, buah, batang, bunga, umbi, biji, akar, dan atau seluruh bagian tumbuhan. Cara pemanfaatan yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara direbus. Selain itu juga dihaluskan, dicincang atau diremas-remas, dibelah, dibakar, dikukus, diberi air hangat, dikerik, dikeringkan, dilayur, dipanggang, disadap, diseduh dan ada yang dimanfaatkan tanpa diolah terlebih dahulu. Tumbuhan obat tersebut antara lain berkhasiat untuk sistem imun dan endokrin, kulit, sirkulasi, pencernaan, mata, saraf, pernapasan, urogenital, otot dan rangka, persalinan, minuman kesehatan, dan sebagai pembersih. Informasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan sebagai contoh kontekstual bagi siswa SMA Kelas X Semester 2 dalam mempelajari materi pokok Memahami manfaat keanekaragaman hayati pada Kompetensi Dasar 3.3. Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi. Sumbangan diberikan dalam bentuk *Booklet*, RPP, dan LKS.

Kata kunci: Inventarisasi Tumbuhan obat, Kelurahan Seterio

Skripsi S1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Tahun 2015

Nama : Westy Aqmarcellia Rizky

NIM : 06111009038

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Endang Dayat, M.Si.

2. Dra. Tasmania Puspita, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang diketahui, dipercaya dan digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar (Kartasapoetra, 2004). Komponen senyawa aktif yang terdapat di dalam tumbuhan berguna untuk menjaga atau peningkatan daya tahan tubuh (sebagai imunomodulator), pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan (Chasanah, 2014). Hampir setiap orang Indonesia pernah menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat untuk mengobati penyakit atau kelainan yang timbul pada tubuh selama hidupnya, ketika masih bayi, kanak-kanak, maupun setelah dewasa. Kebiasaan ini telah dilakukan masyarakat dalam kurun waktu yang lama secara turun-temurun (Zein, 2005). Fitoterapi atau terapi menggunakan tumbuhan telah dikenal masyarakat sejak masa sebelum masehi dan hingga kini terus digunakan.

Tumbuhan atau bahan alam yang digunakan sebagai obat dikenal dengan sebutan obat tradisional (Dalimunthe, 2009). Obat tradisional adalah obat yang terbuat dari bahan alami terutama tumbuhan dan merupakan warisan budaya bangsa dan telah digunakan turun temurun secara empirik (Chasanah, 2014). Obat tradisional dibuat sesuai kepentingan dan fungsinya yang bisa dipilih dari satu jenis atau beberapa jenis tumbuhan obat dengan pemanfaatan bagian tumbuhan tertentu atau seluruh bagian tumbuhan. Tumbuhan obat tradisional dapat melengkapi informasi tentang bahan pembuatan obat, sehingga dapat dijadikan acuan untuk diuji kandungan kimianya (fitokimia) dan dapat diakui keamanan penggunaannya secara ilmiah sebagai obat herbal terstandar hingga fitofarmaka (Dewoto, 2007).

Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan telah dilaporkan dalam beberapa hasil penelitian, di antaranya penelitian Oktapriani (2010) menyatakan bahwa terdapat 42 jenis tumbuhan dan tergolong kedalam 30 suku yang dimanfaatkan sebagai obat

tradisional di Kecamatan Rambang. Selain itu, di Kecamatan Rantau Alai terdapat 35 jenis tanaman obat yang digunakan masyarakat (Zandariah, 2013). Beberapa hasil penelitian yang telah dilaporkan menunjukkan bahwa keberadaan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional masih banyak diterapkan dalam masyarakat. Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang melaporkan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Kelurahan Seterio dan kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri dan jati diri budaya yang sudah jelas terdefinisi sehingga diduga kemungkinan besar persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumberdaya nabati di lingkungannya berbeda, termasuk dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional (Rifai, 1998 dikutip Kandowangko dkk., 2011).

Kelurahan Seterio adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Banyuasin III dan berada di wilayah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Profil Kelurahan Seterio, 2014). Luas wilayahnya ± 2.313 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 5.361 jiwa. Topografi Kelurahan Seterio ialah daerah dataran rendah dengan ketinggian 15-24 mdpl dan kisaran suhu udara 27-37°C. Tanahnya kering, jenis organosol dan gley humus (BPS Kabupaten Banyuasin, 2014).

Penduduk Kelurahan Seterio memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka sebagai bahan pangan, papan, kerajinan, ritual desa (acara adat) dan pengobatan tradisional. Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III telah memiliki fasilitas kesehatan seperti Poskeskel dan penduduknya telah memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Namun, penduduknya juga menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional (Farizal, 2015). Hal ini terjadi karena sebagian besar penduduk masih menjaga tradisi leluhur dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional yang telah mereka yakini khasiatnya dan digunakan secara turun-temurun.

Berdasarkan wawancara, penduduk menganggap penggunaan tumbuhan obat efek sampingnya kecil karena bahannya alami. Selain itu, bahannya dapat diramu sendiri, lebih murah dan lebih mudah untuk didapatkan. Penggunaan tumbuhan obat tidak hanya dari satu jenis tumbuhan, namun ada campuran beberapa jenis tumbuhan (ramuan). Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat didapatkan penduduk

secara turun-temurun dan hasil tukar pikiran antarpenduduk yang disampaikan secara lisan ketika bersosialisasi atau dengan melihat praktik pengobatan secara langsung. Berdasarkan wawancara dengan Lurah, diketahui bahwa di Kelurahan Seterio belum pernah dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh penduduk Kelurahan Seterio telah ada sejak dahulu dan selalu berkembang namun belum terdokumentasi dengan baik. Keadaan tersebut membuat peneliti berminat untuk menggali informasi dari penduduk di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, cara penggunaannya, bagian tumbuhan yang digunakan dan khasiat tumbuhan obat tersebut bagi kesehatan dengan upaya inventarisasi.

Inventarisasi adalah kegiatan pengumpulan dan penyusunan data dan fakta mengenai sumber daya alam untuk perencanaan pengelolaan sumber daya pada suatu daerah (Herawati, 2013). Inventarisasi tumbuhan obat bertujuan untuk mendokumentasikan, mengembangkan dan melestarikan tumbuhan obat dan pengetahuan penduduk Kelurahan Seterio dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional supaya tidak hilang ditelan arus modernisasi. Informasi ini dapat memudahkan masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat, sebagai sarana untuk mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pelestarian sumberdaya alam, menggali khazanah tumbuhan obat dan pengobatan tradisional. Selain itu, tumbuhan obat yang diperoleh akan diidentifikasi sehingga nantinya akan diperoleh informasi ilmiahnya dan informasi tumbuhan obat yang biasanya menggunakan nama daerah tertentu dapat dikenali dan dimanfaatkan oleh daerah lain dengan penggunaan yang tepat. Oleh karena itu, pelestarian pengetahuan tentang tumbuhan obat dapat membuat masyarakat melestarikan tumbuhan tersebut serta dapat menjadi sumber belajar dan contoh yang kontekstual dalam pembelajaran biologi. Salah satunya mengenai tumbuhan yang bermanfaat di sekitar lingkungan, khususnya yang bermanfaat bagi kesehatan dan digunakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar, seperti tumbuhan obat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi pelengkap tentang jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Sumatera Selatan dan dapat disumbangkan sebagai sumber informasi pada materi pembelajaran Biologi SMA Kelas X Semester 2 Kompetensi Dasar 3.3. Mendeskripsikan Ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan Peranannya bagi Kelangsungan Hidup di Bumi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis-jenis tumbuhan dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional oleh penduduk di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan maka dibatasi pada :

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh penduduk di Kelurahan Seterio sebagai obat tradisional, baik yang ditanam di pekarangan, di kebun penduduk maupun yang tumbuh liar di sekitar pemukiman penduduk.
2. Identifikasi tumbuhan dilakukan berdasarkan karakter morfologinya.

1. 4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional oleh penduduk di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III dan mengetahui ciri morfologi tumbuhan obat tersebut.

1. 5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat :

- a. Dimanfaatkan sebagai informasi dan dokumentasi pengetahuan penduduk Kelurahan Seterio mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional.

- b. Disumbangkan dalam pembelajaran biologi di SMA kelas X semester 2 Standar Kompetensi 3. Memahami Manfaat Keanekaragaman Hayati pada Kompetensi Dasar 3.3. Mendeskripsikan Ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan Peranannya bagi Kelangsungan Hidup di Bumi
- c. Menambah khazanah pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional di Sumatera Selatan dan Indonesia serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, seperti uji fitokimia dan upaya konservasi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

Daftar Pustaka

- Anggana, Alvian F. 2011. "Kajian Etnobotani Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Gunung Merapi (Studi Kasus Di Desa Umbulharjo, Sidorejo, Wonodoyo Dan Ngablak)". *Skripsi*. Bogor: IPB.
- Apriana. 2015. "Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Desa Tempirai Kabupaten PALI, Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Backer, C.A. dan Van Den Brink, R.C.B. 1968. *Flora of Java (Spermatophyta Only), Vol I*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Backer, C.A. dan Van Den Brink, R.C.B. 1968. *Flora of Java (Spermatophyta Only), Vol II*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Backer, C.A. dan Van Den Brink, R.C.B. 1968. *Flora of Java (Spermatophyta Only), Vol III*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin. 2014. "Banyuasin III dalam Angka". http://banyuasinkab.bps.go.id/data/publikasi/publikasi_404014/index.html. Diakses 14 Januari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin. 2014. "Statistik Daerah Kecamatan Banyuasin III". http://banyuasinkab.bps.go.id/data/publikasi/publikasi_504014/index.html. Diakses 14 Januari 2015.
- BLH. 2012. "Survei Kehati" [.lh.surabaya.go.id/.../2012/.../Lampiran%208%20\(Tradisional\).pdf](http://lh.surabaya.go.id/.../2012/.../Lampiran%208%20(Tradisional).pdf) . Diakses 10 Mei 2015.
- Chasanah, T. 2014. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat". http://bio.unsoed.ac.id/sites/default/files/Pemanfaatan%20Tumbuhan%20Obat%20Tradisional_0.pdf. Diakses 15 Januari 2015.
- Dalimarta, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia (Jilid 2)*. Jakarta: Tribus Agriwidya.
- Dalimarta, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia (Jilid 3)*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dalimarta, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia (Jilid 4)*. Jakarta: Puspa Swara.

- Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia (Jilid 1)*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dalimunthe, A. 2009. "Interaksi Sambiloto". <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3618/1/10E00504.pdf>. Diakses 10 September 2014.
- De Vogel, E. F. 1987. *Manual of Herbarium Taxonomy Theory and Practice*. Jakarta : UNESCO.
- Depkes. 2006. "Tanaman Obat". http://www.warintek.ristek.go.id/pangan_kesehatan/tanaman_obat/ab.htm. Diakses 1 Juni 2015.
- Dewi, Safira Permata. 2010. "Inventarisasi Tumbuhan Herba di Kampus FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya Ogan Ilir dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Berpembuluh di Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan FMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Fadli, M. 2006. "Uji Bioaktivitas Zat Ekstraktif Kayu Beunying (*Ficus fistulosa* Reinw.) dan Hamerang (*Ficus fulva* Reinw.) menggunakan *Brine Shrimp Lethality Test*". *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fakhrozi, I. 2009. "Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh". *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fitrya. Lenny A. 2009. Uji Aktivitas Antikanker Secara In Vitro dengan Sel Murine P-388 Senyawa Flavonoid dari Fraksi Etilasetat Akar Tumbuhan Tunjuk Langit (*Helmynthostachis Zeylanica* (Linn) Hook). *Jurnal Penelitian Sains*. 12(1C). 12106-1-12106-4.
- Hani, Aditya, Riskan Effendi, A. Syaffari Kosasih. 2010. Kisereh (*Cinnamomum parthenoxylon* (Jack) Meissn.), Jenis Pohon Serbaguna dan Potensial untuk Hutan Rakyat. *Tekno Hutan Tanaman*. 3(3): 99-106.
- Hariana, Arief. 2013. 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Harmida, Sarno, dan Vivin F Y. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Science*14 (1).

- Herawati, Wiwik. 2013. Eksplorasi dan Inventarisasi Tumbuhan. <http://bio.unsoed.ac.id/sites/default/files/Eksplorasi%20dan%20Inventarisasi%20Tumbuhan.pdf>. Diakses 19 Februari 2015.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid II*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Hutan.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Hutan.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid IV*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Hutan.
- Hidayat, S. 2010. "Etnobotani Masyarakat Kampung Adat Dukuh di Garut, Jawa Barat". *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Igfar, A. 2012. "Pengaruh Penambahan Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) dan Tepung Terigu terhadap Pembuatan Biskuit". *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Kandowangko, Novri Y., Margaretha Solang dan Jusna Ahmad. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi*. Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Kartasapoetra, G. 2004. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemenkes, 2011. Formularium Obat Herbal Asli Indonesia Volume 1. Jakarta. Direktorat Bina Gizi dan KIA.
- Kepmenkes RI. 2003. Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional. Jakarta.
- Kepmenkes RI. 2007. Kebijakan Obat Tradisional Nasional. Jakarta.
- Kiew, R. 2003. *Peperomia pellucida (L.) Kunth*. Dalam de Papua, L.S., N. Bunyaphraphatsara, dan R.H.M.J Lemmens. Plant Resources of South-East Asia No 12 (1) Medicinal and Poisonous Plants 1. Bogor: Prosea Foundation.
- Kuntorini, Evi M. 2005. Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *BIOSCIENTIAE* . 2 (1): 25-36.

- Leonardo, Fadillah H. Usman, Fathul Yusro. 2012. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. Kalimantan Barat: Universitas Tanjungpura.
- LIPI. 2006. “Tanaman Obat”. http://www.warintek.ristek.go.id/pangan_kesehatan/tanaman_obat/lipi_pdii/lipi_pdii.htm. Diakses 1 Juni 2015.
- Nisa, G K. Wahyunanto A N, Yusuf H. 2014. Ekstraksi Daun Sirih Merah dengan Metode *Microwave Assisted Extraction* (MAE). *Jurnal Bioproses Komoditas Tropis*. 2 (1). 72-78.
- Oktapriani, E. 2010. “Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Rambang dan Sumbangannya untuk Pembelajaran Biologi di SMA” *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Profil Kelurahan Seterio. 2014.
- Praptosuwiryo, N T. 2003. *Helminthostachys zeylanica* (L.) Hook. Dalam: de Winter, W P dan V.B Amoroso (eds). Plant Resources of South-East Asia No. 15(1). Cryptograms: Ferns and Ferns Allies 1. Backhuys Publisher. Leiden.
- Saptaningsih, A B. 1991. Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. VII (191). Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Sari, Lusia O R K. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. III (1): 01-07.
- Setyawan, Ahmad D. 2009. Traditionally Utilization of *Selaginella*; Field Research and Literature Review. *Nusantara BIOSCIENCE*. 1 (3) :146-158.
- Setyawan, Ahmad D, Latifah K D. 2008. Review: Senyawa Biflavonoid pada *Selaginella* Pal. Beauv. dan Pemanfaatannya. *BIODIVERSITAS*. 9 (1): 64-81.
- Steenis, V. C. G. G. J. 1997. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. Diterjemahkan oleh Moeso Surwinoto. 1987. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sudewa, I W B. Amatus Y I, Sefti R. 2014. Pengaruh Buah Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa*) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Werdhi Agung Kecamatan Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow. *E-Jurnal Keperawatan* . 2 (2): 1-8

- Sukandar, Elin Y. "Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri-Klinik-Teknologi Kesehatan", disampaikan dalam orasi ilmiah Dies Natalis ITB. http://itb.ac.id/focus/focus_file/orasi-ilmiah-dies-45.pdf. Diakses 13 Januari 2014.
- Thahjohutomo, Rudi. 2013. *Teknologi Pasca Panen Tanaman Obat*. Jakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Tjitrosoepomo, G. 2003. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Uddin, S B. 2014. "Callicarpa tomentosa (L.) Murr". <http://www.mpbd.info/plants/callicarpa-tomentosa.php>. Diakses 9 Mei 2015.
- Wardah. 2001. *Crinum L*. Dalam: van Valkenburg, J.L.C.H. dan Bunyapraphatsara, N. (Eds). Plant Resources of South-East Asia No. 12(2): Medicinal and poisonous plants 2. Backhuys Publisher. Leiden.
- Winarti, S. 2006. Minuman Kesehatan. Tribus Agrisarana, Surabaya.
- Yudono, B, Sri Pertiwi E, Ady M, Munawar, Eliza, dan Elfita. 2000. "Inventarisasi dan Studi Kandungan Kimia Tanaman Obat Masyarakat di Daerah Rawas Ulu Kawasan TNKS, Sumatera Selatan". Jakarta: Kehati.
- Zaman, Moh. Qomarus, 2009. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pamekasan-Madura Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zandariah. 2013. "Jenis-Jenis Tanaman yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Rantau Alai dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di SMA". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Zein, U. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat dalam Upaya Pemeliharaan kesehatan". <http://library.usu.ac.id/download/fk/penydalam-umar7.pdf>. Diakses 10 September 2014.